

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan pada penelitian ini:

1. Jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap PAD dan perekonomian di Jawa Tengah. PAD dapat memediasi pengaruh dari jumlah hotel terhadap perekonomian di Jawa Tengah.
2. Jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap PAD dan berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian Jawa Tengah. PAD tidak memediasi pengaruh dari jumlah restoran terhadap perekonomian di Jawa Tengah.
3. Jumlah daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD dan perekonomian di Jawa Tengah. PAD juga dapat memediasi pengaruh dari jumlah daya tarik wisata terhadap perekonomian di Jawa Tengah
4. Jumlah wisatawan berpengaruh negatif signifikan terhadap PAD dan tidak berpengaruh terhadap perekonomian di Jawa Tengah. PAD dapat memediasi pengaruh jumlah wisatawan terhadap perekonomian di Jawa Tengah.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel berpengaruh positif terhadap PAD yang berarti bahwa banyaknya hotel mampu meningkatkan aktivitas perekonomian. Pemerintah daerah harus mempertahankan dan menumbuhkan sektor hotel demi menunjang pariwisata Jawa Tengah. Melalui sektor hotel yang handal maka kehadiran hotel akan menambah PAD dari pajak hotel yang dihasilkan sehingga dapat berkontribusi pada perekonomian Jawa Tengah.
2. Penelitian ini menjelaskan bahwa sektor restoran tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Pajak restoran berasal dari pajak atas pembelian makan minum dari pengusaha kuliner yang telah tercatat sebagai pengusaha

kena pajak. Masih adanya pengusaha kuliner yang belum tercatat sebagai pengusaha kena pajak menyebabkan masih terdapat transaksi kegiatan kuliner yang tidak menghasilkan pajak restoran. Pemerintah daerah harus melakukan pembenahan pada pelaksanaan industri restoran dan mengembangkan potensi restoran dengan cara berkolaborasi dengan sektor swasta, mengidentifikasi semua pengusaha kuliner untuk menjadi wajib pajak sehingga memiliki kewajiban untuk menyetorkan pajak restoran. Adanya faktor tak terduga seperti pandemi *Covid-19* juga menyebabkan pajak restoran mengalami penurunan karena aktivitas perekonomian tidak berjalan dengan optimal. Pada saat sektor restoran dapat dikembangkan harapannya adalah dapat menambah PAD melalui pajak restoran yang dihasilkan sehingga dapat berkontribusi secara langsung kepada perekonomian Jawa Tengah.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian dan dimediasi oleh PAD. Pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan sektor swasta dalam pengembangan sektor pariwisata agar wisatawan tertarik untuk datang ke Jawa Tengah. Ketika pelaksanaan dalam pengembangan objek wisata, sarana pendukung, restoran, dan hotel tersedia dengan baik maka wisatawan akan tertarik untuk berlibur ke Jawa Tengah. Banyaknya jumlah daya tarik wisata yang ada diharapkan bisa meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata di Jawa Tengah melalui pajak daerah dan retribusi daerah.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan berpengaruh negatif signifikan terhadap PAD dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian. Kondisi ini terjadi adanya tren yang berkebalikan antara wisatawan dan PAD dikarenakan sektor yang menyumbang ke PAD berasal dari sektor lain diluar dari jumlah wisatawan, hal ini juga disebabkan terjadinya pandemi *Covid-19* yang menurunkan jumlah wisatawan, namun PAD meningkat disebabkan dari sektor lain diluar dari jumlah wisatawan. Strategi yang dapat dilakukan adalah peningkatan kualitas daya tarik wisata dan atraksi atau event pariwisata di daerah melalui peningkatan kualitas

sarana dan prasarana kepariwisataan, pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata serta penguatan sumber daya manusia, lembaga dan ekonomi kreatif (BPS, 2023). Pemerintah daerah seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi harus terus menambah daya tarik wisata dengan menyiapkan setiap sektor pariwisata mulai dari tempat wisata yang unik, kuliner, budaya, hingga fasilitas hotel untuk wisatawan, juga memperbanyak aktivitas di obyek wisata yang dapat menambah lama tinggal wisatawan di Jawa Tengah. Dengan hal ini maka wisatawan akan lebih tertarik untuk datang berwisata di Jawa Tengah.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini diharapkan dapat diperbaharui oleh peneliti selanjutnya, khususnya untuk peneliti yang akan meneliti sektor pariwisata. Keterbatasan dari penelitian ini adalah diduga masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi PAD dan perekonomian. Peneliti selanjutnya dapat menggali variabel lain seperti pendapatan perkapita, tingkat inflasi, dan investasi yang sekiranya dapat menjadi potensi untuk peningkatan PAD dan perekonomian.